

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis tentang “pembinaan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah serta tantangan dan strategi guru kelas dalam menghadapi era revolusi 4.0” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak siswa kelas III di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dilakukan oleh:
 - a. Kepala Madrasah
Pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah dealam pembinaan akhlak siswa dengan membiasakan siswa jika bertemu bapak ibu guru mengucapkan salam, bersalaman dengan bapak ibu guru, bersikap sopan santun kepada bapak ibu guru, jika berbicara dengan bapak ibu guru dengan menggunakan bahasa yang sopan, selalu mengingatkan siswa untuk melaksanakan sholat lima waktu.
 - b. Guru Kelas
Pembinaan yang dilakukan oleh guru kelas seperti kegiatan bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas dengan mencium tangannya, kegiatan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh kakak tingkat, melaksanakan sholat *dhuha* yang dilaksanakan sebelum istirahat, serta kegiatan sholat dhuhur berjamaah. Hal tersebut dilakukan agar supaya siswa dapat terbiasa dengan melaksanakan hal baik yang telah dicontohkan oleh gurunya dan agar supaya siswa memiliki akhlakul karimah yang baik.
 - c. Guru mapel Akidah Akhlak
Pembinaan yang dilakukan oleh guru mapel akidah seperti siswa sebelum memulai pembelajaran diminta untuk membacakan surah-surah pendek, setelah itu siswa diminta untuk maju ke depan untuk menghafalkan surah pendek yang telah mereka baca.

2. Tantangan bagi guru kelas dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa kelas III di MI Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus dalam menghadapi era revolusi 4.0 yaitu pada saat ini guru dituntut untuk dapat biasa menguasai keahlian dalam memanfaatkan teknologi baru dan dengan mengikuti perkembangan tantangan global saat ini, guru juga harus bisa memanfaatkan teknologi saat ini sebagai media pembelajaran di sekolah, guru pada saat ini kenyataannya jarang yang mempunyai laptop untuk membuat RPP, guru kebanyakan masih gaptek pada saat menggunakan *hanphone* dan laptop khususnya pada guru yang sudah sepuh, guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, guru tidak mengetahui aplikasi-aplikasi yang ada di *hanphone* dan tidak mengetahui cara menggunakannya.
3. Strategi yang dapat memberikan siswa tidak mudah kecanduan dengan teknologi canggih saat ini dengan guru memberikan strategi sebagai berikut: keteladanan, pembiasaan, dan *mujahadah*.

Dari beberapa strategi di atas yang telah dilaksanakan oleh guru kelas khususnya merupakan sebagai bentuk pembinaan akhlak terhadap siswa dengan guru sebagai contoh bagi siswa-siswinya di sekolah. Strategi di atas dilaksanakan untuk membentuk akhlak yang mulia bagi siswa yang minim akhlak seperti kurangnya sopan santun terhadap guru, orang tua dan masyarakat sekitar, dan terjadinya pertengkaran sesama temannya di sekolah. Sehingga harapan dari madrasah strategi tersebut dapat membentuk siswa-siswinya memiliki *akhlakul karimah* yang sesuai tujuan dari madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti serta dalam mengembangkan dan memajukan proses pembelajaran di madrasah, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Kelas

Sebagai seorang guru kelas ketika mengalami kesulitan dalam membina akhlak siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0 saat ini, agar supaya guru lebih mengetahui teknologi yang sangat canggih misalnya *handphone* yang terdapat beberapa aplikasi di dalamnya seperti internet, youtube dan aplikasi belajar lainnya. Seorang guru pada era saat ini diharapkan dapat mengaplikasikan teknologi canggih tersebut, agar guru tidak gaptek dalam pengolahan dan mengaplikasikan proses pembelajaran dan juga dapat menambah wawasan yang banyak khususnya pada pembinaan akhlak siswa dalam menghadapi era revolusi, strategi wali kelas dalam pembinaan akhlak siswa sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat memiliki akhlakul karimah.

2. Untuk Siswa

Agar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas dapat lebih aktif lagi pada saat pembelajaran berlangsung dan juga dapat mempunyai akhlakul karimah yang baik, mempunyai sikap sopan santun baik kepada orang tua, guru, teman dan masyarakat di sekitarnya.

3. Untuk Madrasah

Dapat memberikan pengetahuan kepada guru atau wali kelas dalam pembinaan akhlak siswa serta tantangan dan strategi dalam menghadapi era revolusi 4.0 secara optimal dan tanggung jawab agar nantinya peserta didik dapat menjadi lulusan yang tidak hanya pandai secara teori namun juga mempunyai akhlakul karimah yang baik.

4. Untuk Orang tua

Sebagai orang tua yang dianggap sebagai guru pertama dalam membina akhlak siswa diharapkan dapat mengontrol atau mengawasi anak-anak setelah mereka tidak dalam pengawasan sekolah, bagi orang tua yang sudah memfasilitasi anak dirumah dengan *handphone* harus memang dalam pengawasan orang tuanya, anak-anak di perbolehkan bermain *handphone* jika untuk belajar mencari materi yang

sudah maupun yang akan di ajarkan oleh guru di sekolah, orang tua harus benar-benar mengawasi anak untuk tidak menggunakan *handphone* tersebut *main game*, buka situs youtube yang membahayakan, membuka *internet* yang kurang baik untuk ditonton anak di usia SD/MI.

